

Penerapan Konsep Arsitektur Futuristik pada Era New Normal pada Bangunan *Milae Parahyangan Shopping Center* di Kota Baru Parahyangan

Kintan Kaffista Salsabila¹ Dian Duhita Permata²

¹ Jurusan Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung ² Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Itenas, Bandung

Email: kikasalsabil@gmail.com

ABSTRAK

Kota Baru Parahyangan merupakan suatu kawasan yang dikembangkan oleh PT. Lyman Property (Lyman Group). Kawasan ini berada di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat, yang terbentuk pada tahun 2002. Kota Baru Parahyangan memiliki cukup banyak lahan yang luas, sehingga sangat membutuhkan bangunan komersial salah satunya adalah pusat perbelanjaan. Pusat perbelanjaan ini berfungsi sebagai tempat berbelanja atau membeli kebutuhan sandang pangan, juga dapat menjadi tempat berkumpul maupun berekreasi untuk warga sekitar, turis dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan prosentase pendapatan ekonomi di wilayah Kota Baru Parahyangan. Pembangunan pusat perbelanjaan ini menggunakan konsep terbuka agar pencahayaan dan penghawaan alami bisa masuk ke area dalam bangunan secara maksimal. Konsep yang akan diterapkan yaitu konsep arsitektur futuristik dengan menyesuaikan perkembangan zaman serta teknologi yang semakin canggih. Konsep desain dikaitkan terhadap kondisi era new normal akibat pandemic covid-19 sehingga menjadi salah satu inovasi pada sebuah pembangunan pusat perbelanjaan. Bangunan pusat perbelanjaan ini menghasilkan desain 3 massa bangunan yaitu massa A untuk lantai dasar, massa B dan massa C untuk lantai 2. Kedua massa tersebut dihubungkan oleh koridor yang panjang.

Kata kunci: Arsitektur Futuristik, Era New Normal, Pusat Perbelanjaan.

ABSTRACT

Kota Baru Parahyangan is an area developed by PT. Lyman Properties (Lyman Group). This area is located in Padalarang, West Bandung Regency, which was formed in 2002. Kota Baru Parahyangan has quite a large area of land, so it is in dire need of commercial buildings, one of which is a shopping center. This shopping center serves as a place to shop or buy food and clothing needs, it can also be a gathering place or recreation for local residents, domestic and foreign tourists. This can be an effort to increase the percentage of economic income in the Kota Baru Parahyangan area. The construction of this shopping center uses an open concept so that natural lighting and ventilation can enter the area inside the building to the maximum. The concept that will be applied is the concept of futuristic architecture by adjusting to the times and increasingly sophisticated technology. The design concept is related to the conditions of the new normal era due to the covid-19 pandemic so that it becomes one of the innovations in the construction of a shopping center. This shopping center building produces a design of 3 building masses, namely mass A for the ground floor, mass B and mass C for the 2nd floor. The two masses are connected by a long corridor.

Keywords: Futuristic Architecture, New Normal Era, Shopping Center.

1. PENDAHULUAN

Kota Baru Parahyangan merupakan suatu kawasan yang terletak di Padalarang, Kabupaten Bandung Barat. Kawasan ini disebut juga sebagai kota satelit karena mempunyai keunikan desain yang berbeda dengan kota baru lainnya, yaitu dengan menghadirkan visi dan spirit sebagai Kota Pendidikan, yang akan memberikan kontribusi kepada seluruh penghuni serta masyarakat Bandung dan sekitarnya sehingga membutuhkan bangunan - bangunan komersial salah satunya adalah pusat perbelanjaan.

Pusat perbelanjaan yaitu sekelompok kesatuan bangunan komersial yang dibangun dan didirikan pada lokasi yang direncanakan, dikembangkan, dimulai, dan diatur menjadi sebuah kesatuan operasi unit, yang berhubungan dengan lokasi, tipe toko, ukuran juga area perbelanjaan dari unit tersebut. Unit ini juga menyediakan parkir yang dibuat berhubungan dengan tipe dan ukuran total. (*Urbandland Institute, 1977*)[1].

Pusat perbelanjaan ini berfungsi sebagai kawasan toko retail dan fasilitas yang telah direncanakan untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung, pendukung perekonomian kota, serta wadah penampungan dan penyaluran produksi dari produsen kepada konsumen.

2. EKSPLORASI DAN PROSES RANCANGAN

2.1 Definisi Proyek

Milae Parahyangan Shopping Center merupakan bangunan pusat perbelanjaan yang berada di kawasan Kota Baru Parahyangan. Tujuan pembangunan proyek ini untuk menciptakan sebuah pusat perbelanjaan di kawasan Kota Baru Parahyangan yang dapat memenuhi fasilitas sarana dan prasarana kawasan tersebut bersifat publik baik untuk penduduk, turis lokal maupun internasional.

Milae Parahyangan Shopping Center memiliki luas lahan 7.500-14.473 m². Fasilitas pendukung sandang dan pangan pada *shopping center* ini yaitu terdapat super market, juga *tenant tenant* lainnya, sedangkan fasilitas hiburannya terdapat bioskop, *game master*, toko buku serta terdapat *pet park*.

2.2 Lokasi Proyek

Lokasi proyek tepat berada di jalan utama Kota Baru Parahyangan sehingga akses untuk memasuki kawasan tersebut sangat mudah dijangkau. Batasan lahan pada bagian utara terdapat Jalan Parahyangan Raya, bagian selatan terdapat Jalan Bujanggamani, bagian timur terdapat bangunan IKEA, sedangkan pada bagian barat terdapat lahan kosong.



Gambar 1. Lokasi Proyek Milae Parahyangan Shopping Center
(Sumber : Google Earth, diakses 16 Februari 2021 dan diolah)

Fungsi proyek yang fokus pada sarana pusat perbelanjaan dan rekreasi ini menerapkan tema arsitektur futuristik. Proyek bersifat fiktif atau semi nyata, memiliki luas lahan sekitar 2,5 – 3 Ha.

Regulasi pada tapak berdasarkan peraturan di daerah sekitarnya didapatkan KDB 50% sebesar 13.200 m² lantai dasar maksimal, luas lantai keseluruhan didapatkan 13.200 m², KDH minimum 30% menghasilkan RTH yang harus disediakan sebesar 3.960 m², untuk ketentuan GSB arteri sebesar 20 meter sedangkan GSB Sekunder sebesar 15 meter.

2.3 Definisi Tema

Arsitektur Futuristik merupakan bentuk desain arsitektur pertama kali muncul pada awal abad ke-20 yang berada di Italia, yang ditandai dengan paham *chromaticism* yang kuat, garis dinamis yang panjang, menunjukkan gerak, kecepatan, urgensi serta kecanggihan [2]. Futuristik mempunyai arti menuju atau mengarah ke masa depan. Futuristik yang diterapkan pada bangunan, biasanya menggambarkan bahwa perencanaan dan pembangunannya tidak berdasarkan oleh sesuatu yang terkait dengan masa yang sudah berlalu, akan tetapi mencoba untuk menggambarkan masa yang akan datang atau masa depan. Bangunan dibuat harus dapat mengikuti dan menampung tuntutan kegiatan yang pasti selalu berkembang di masa-masa berikutnya[3].

Prinsip desain futuristik tidak bertumpu pada aturan tertentu dan cenderung bebas mengambil bentuk apapun selagi masih dalam cakupan masa depan. Wujud yang akan dihasilkan cenderung mengejutkan, unik, tidak biasa, dan bahkan sering dianggap aneh oleh kebanyakan orang. Sama halnya dengan bentuk bangunan zaman sekarang yang mungkin dianggap aneh oleh orang di masa lampau[4].

Penekanan futuristik pada konsep yaitu memiliki fasad yang dinamis diciptakan melalui adaptasi bangunan terhadap lingkungannya yang terlihat dalam tampilan bangunan tersebut, interior bangunan yang mengikuti perkembangan teknologi pada saat ini, estetis dan inovatif dalam mengikuti perkembangan teknologi yang sudah ada, ramah terhadap lingkungan yang tidak mengganggu bangunan dan lingkungan sekitarnya yang sudah mapan[5].

Konsep new normal memberikan dampak yang signifikan terhadap perubahan aktivitas civitas dan tatanan ruang yang ada baik dalam ranah interior maupun eksterior. Berdasarkan lampiran surat edaran Menteri Perdagangan Nomor 12 tahun 2020 tanggal 28 Mei 2020 yaitu persiapan pembukaan *mall* atau pusat perbelanjaan yang sesuai aturan dan protokol kesehatan yang berlaku, operasional *mall* atau pusat perbelanjaan yang mengikuti sesuai aturan dan protokol kesehatan yang berlaku, melakukan pembatasan kapasitas orang pada setiap *tenant* yang ada, pengunjung membayar di kasir dengan pembatasan jarak 1,5 meter dengan maksimal 5 orang di setiap antrian[6].

2.4 Elaborasi Tema

Tema dan konsep yang direncanakan pada bangunan *Milae Parahyangan Shopping Center* ini yaitu Arsitektur Futuristik dan Era *New Normal*. Penerapan konsep Arsitektur Futuristik ini mengikuti perkembangan zaman dan teknologi canggih, serta berkolaborasi dengan konsep *new normal* akibat pandemi *Covid-19* dipaparkan pada Tabel 1.

Tabel 1 Elaborasi Tema

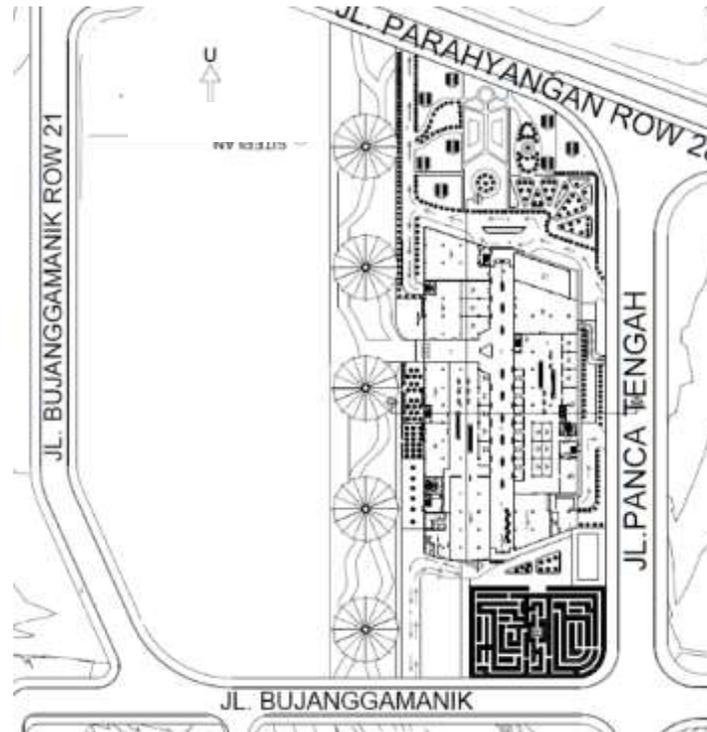
	Pusat Perbelanjaan	Arsitektur Futuristik	New Normal
<i>Mean</i>	Pusat perbelanjaan yaitu sekelompok penjual eceran dan usahawan komersial lainnya yang merencanakan mengembangkan mendirikan memiliki dan mengelola sebuah properti tunggal.	Arsitektur futuristik adalah bentuk yang dicirikan oleh paham <i>chromaticism</i> yang kuat, garis dinamis yang panjang, menunjukkan kecepatan, gerak, urgensi dan kecanggihan.	New normal yaitu dimana kondisi saat ini disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk membuat dan membiasakan sesuatu yang baru agar bisa mencegah penyebaran Covid-19.
<i>Problem</i>	Bagaimana membangun pusat perbelanjaan yang di	Bentuk bangunan yang terkesan nihilism sehingga	Penyebaran virus covid-19 yang masih berlanjut hingga

	desain secara optimal sesuai fungsinya, dan juga memperhatikan lingkungan sekitar.	struktur bangunan juga harus diperhatikan.	saat ini.
<i>Facts</i>	Pusat perbelanjaan sangat dibutuhkan karena di dalamnya terdapat kebutuhan primer maupun sekunder, sandang maupun pangan, juga tempat untuk berekreasi.	Arsitektur futuristik memiliki bentuk bangunan yang unik dan juga menggunakan material yang canggih serta penataan ruang yang terkesan berada di masa depan.	Virus covid-19 yang sangat berbahaya bagi manusia, sehingga di terapkan protokol kesehatan termasuk untuk pusat Perbelanjaan.
<i>Needs</i>	Bangunan pusat perbelanjaan yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pengunjung, lalu dapat beraktivitas dalam bangunan dengan nyaman.	Penerapan konsep arsitektur futuristik pada bangunan pusat perbelanjaan yang tepat.	Penerapan protokol kesehatan pada pusat perbelanjaan untuk mengikuti peraturan pemerintah mengenai era new normal.
<i>Goals</i>	Membangun Pusat perbelanjaan yang dapat menarik perhatian pengunjung serta memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya dan juga memperhatikan estetika bangunannya serta fungsinya.	Merancang bangunan pusat perbelanjaan dengan sangat memperhatikan konsep arsitektur futuristik agar menambah daya Tarik pengunjung dan juga pengalaman pengunjung.	Merancang bangunan pusat perbelanjaan dengan menerapkan protokol kesehatan pada era new normal ini sehingga akan memberikan kenyamanan bagi pengguna bangunan tersebut.

3. HASIL RANCANGAN

3.1 Konsep dan Rancangan Tapak

Perencanaan site dibagi menjadi 2 bagian yaitu area publik dan area servis. Area publik ditempatkan pada bagian depan bangunan dekat dengan jalan utama agar mudah diakses. Sedangkan area servis terdapat pada bagian belakang bangunan.



Gambar 2. Area Tapak pada Siteplan

3.2 Konsep Gubahan Massa dan Rancangan Bangunan

Gubahan massa terbagi menjadi 3 bagian bangunan agar penghawaan dan pencahayaan alami dapat masuk dengan maksimal ke area bangunan. Koridor mall didesain terbuka dengan penutup atap skylight.

Konsep gubahan massa ini memiliki 4 tahap transformasi bentuk, yaitu bentuk dasar persegi panjang yang mengalami subtraktif, kemudian *detailing* dan *finishing* dengan mengaplikasikan material yang berkonsep futuristik pada fasad bangunan.

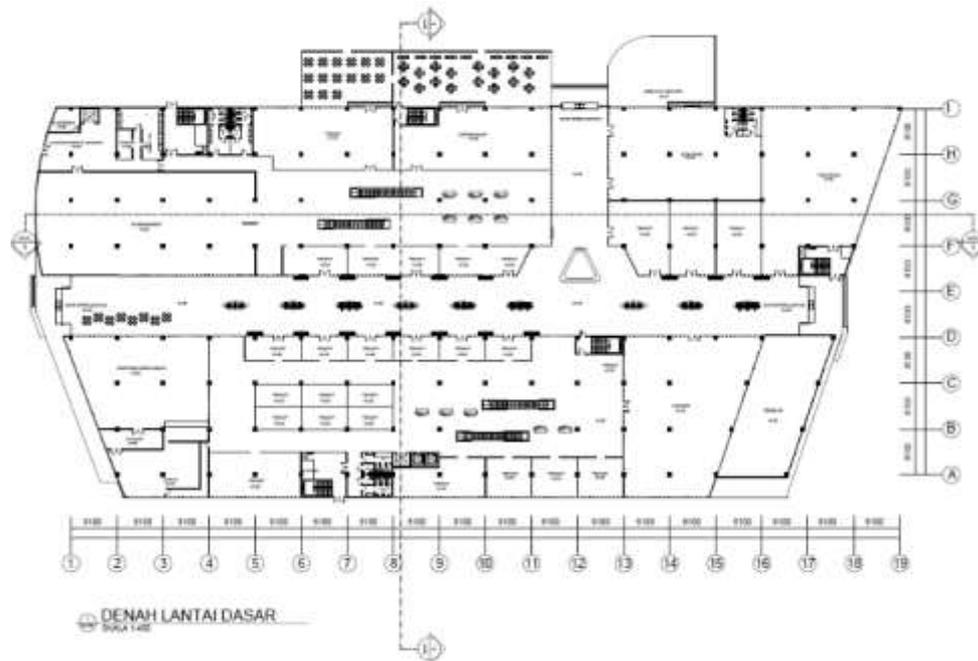


Gambar 3. Tampak Atas Bangunan

Tatanan ruang dalam dapat dilihat pada gambar di bawah ini berupa denah yang terdiri dari denah lantai 1, denah lantai 2 dan juga denah basement.

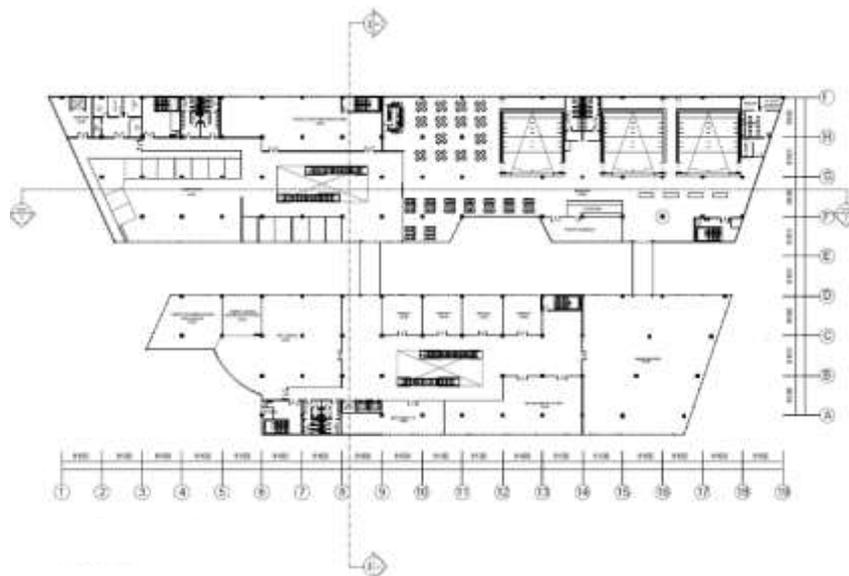
Denah bangunan untuk lantai 1 memiliki koridor pada bagian tengah bangunan yang digunakan untuk sirkulasi menuju area belakang bangunan dilengkapi dengan taman labirin seperti pada **Gambar 3**.

Koridor ini juga digunakan sebagai sirkulasi menuju area *green spine* yang dapat dilihat pada **Gambar 4**.



Gambar 4. Denah Lantai 1

Denah bangunan lantai 2 terbagi menjadi 2 massa bangunan yang dihubungkan dengan 2 jembatan dilengkapi oleh bioskop dan *foodcourt*. *Foodcourt* dibagi menjadi 2 area yaitu, area *non smoking* dan area *smoking* yang langsung menghadap ke *green spine*. *Pet distro* yang dilengkapi *pet park*, *game master* dan salon. Dapat dilihat pada **Gambar 5**.



Gambar 5. Denah Lantai 2

Lantai basement dapat menampung 249 parkir mobil, dan 177 parkir motor. Pada lantai ini juga terdapat mushola, ruang reservoir, ruang teknisi dan juga ruang cctv yang dapat dilihat pada **Gambar 6**.

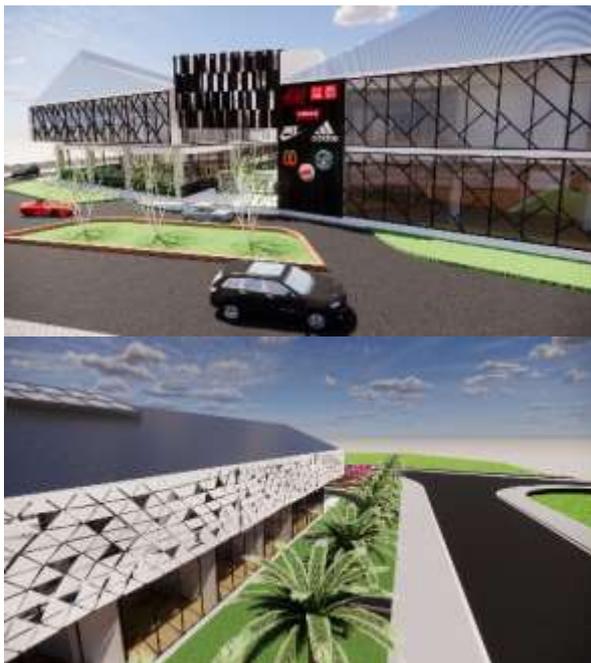


Gambar 6. Denah Basement

- Ruang Teknisi
- Ruang Reservoir
- Ruang CCTV
- Mushola

3.3 Konsep dan Rancangan Fasad

Arsitektur Futuristik juga diterapkan pada bagian fasad bangunan. Arsitektur Futuristik cenderung memiliki bentuk yang tidak biasa, unik, bahkan aneh. Pada bagian fasad bangunan dilengkapi *secondary skin* yang berbahan ACP dan juga kayu, sedangkan bagian jendela menggunakan material kaca *tempered glass*.



Gambar 7. Desain Fasad Bangunan

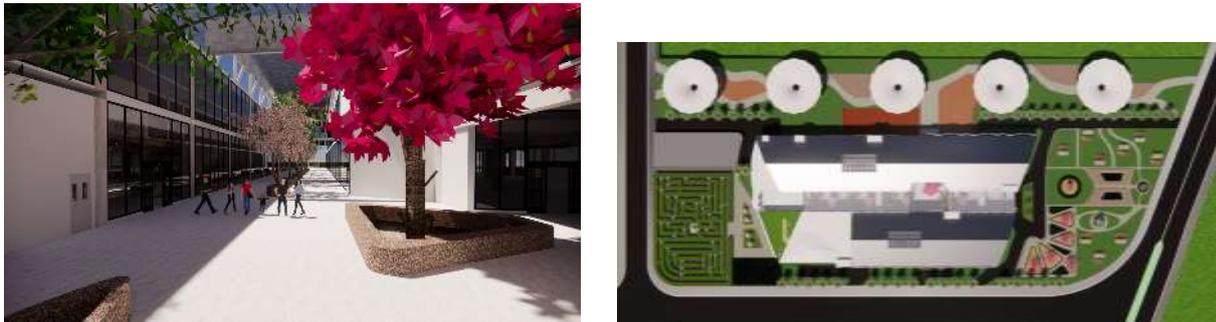
Area fasad barat dan timur berupa jendela kaca yang dilengkapi *secondary skin* dengan material ACP berwarna putih. *Green spine* di area barat terhubung langsung dengan *Milae Shopping Center Parahyangan*.



Gambar 8. Fasad Bangunan Tampak Barat dan Tampak Timur

3.4 Konsep dan Rancangan Khusus Terkait dengan Tema Perancangan

Konsep arsitektur futuristik dan era new normal yang diterapkan pada fasad, dan area koridor bangunan. 2 massa bangunan dihubungkan jalur sirkulasi menuju ke area taman labirin bertujuan untuk mendapatkan pencahayaan dan penghawaan alami. Penerapan futuristik untuk bagian ini diterapkan pada jendela yang menggunakan *iglass* dimana setiap tenant dapat memasang iklan virtual pada kaca tersebut.



Gambar 9. Massa Bangunan

Di setiap pintu untuk memasuki area pusat perbelanjaan terdapat ruang sterilisasi. Hal tersebut merupakan salah satu penerapan konsep new normal pada bangunan pusat perbelanjaan yang dapat dilihat pada **Gambar 10**.





Gambar 10. Area *Gate* Sterilisasi

3.5 Eksterior Bangunan

Ruang terbuka publik didominasi dengan area hijau bertujuan agar pusat perbelanjaan terlihat asri dan memberi kesan sejuk kepada para pengunjung yang dapat dilihat pada **Gambar 11**.



Gambar 11. Perspektif Eksterior Mata Burung

Area ruang terbuka hijau pada sisi utara berfungsi sebagai tempat untuk bersantai, dengan disediakan tempat duduk yang mengelilingi pohon-pohon serta air mancur dapat dilihat pada **Gambar 12**.



Gambar 12. Perspektif Mata Manusia

Ruang terbuka hijau pada sisi selatan pusat perbelanjaan dilengkapi dengan taman labirin yang dapat dijadikan pilihan sebagai tempat rekreasi para pengunjung, serta *green spine* yang terletak di sisi barat bangunan ini. Dapat dilihat pada **Gambar 13**.



Gambar 13. Ruang Terbuka Hijau pada Area Pusat Perbelanjaan Bagian Depan dan Belakang

Fasilitas *drop off* pada bagian depan bangunan terhubung dengan ruang sterilisasi sebelum memasuki area pusat perbelanjaan



Gambar 14. Area *Drop off*

4. SIMPULAN

Milae Parahyangan Shopping Center merupakan pusat perbelanjaan yang terletak di Kota Baru Parahyangan. Selain berfungsi sebagai tempat berbelanja kebutuhan sandang maupun pangan, Milae Parahyangan juga memiliki tempat hiburan seperti *game master*, bioskop dan taman labirin. Penerapan konsep futuristik mengikuti perkembangan masa kini berupa penerapan material pada fasad bangunan. Koridor terbuka penghubung 2 massa bangunan berfungsi menambah penghawaan dan pencahayaan alami masuk ke area bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Itenas Library. 2020. Bab II Tinjauan Teori dan Studi Banding : Definisi Pusat Perbelanjaan. Diakses 29 April 2021, dari <http://eprints.itenas.ac.id/>.
- [2] Arsitur Studio. 2020. Arsitektur Futuristik : Pengertian, Prinsip, dan Contohnya. Diakses 29 April 2021, dari <https://www.arsitur.com/>.
- [3] Farhan Fauzi, Wairul Aqli. 2020. Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Perkantoran. Jakarta : Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
- [4] Kartika Sahar, Wafirul Aqli. 2020. Kajian Arsitektur Futuristik pada Bangunan Pendidikan. Jakarta : Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah.
- [5] Wahyu Setiaji, Made Suastika, Kahar Sunoko. 2019. Penerapan Prinsip Arsitektur Futuristik pada Tampilan Bangunan Pasantren Modern Berbasis Technopreneur di Kudus. Surakarta : Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret.
- [6] Neufert. 2020. *Manual Of Physical Distancing Space, Time and Cities in the Era Covid-19*.